

Morut Manfaatkan Penerbangan Internasional Dongkrak Pariwisata



BUPATI Morowali Utara Delis J Hehi. FOTO: ANTARA/PEMDA MORUT

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Morowali Utara (Pemkab Morut) memanfaatkan pembukaan penerbangan internasional di Sulawesi Tengah (Sulteng) rute Guangzhou-Palu untuk mendorong sektor pariwisata dan industri.

“Konektivitas itu membuka peluang pariwisata daerah dan industri, maka menyambut konektivitas itu kami memperkuat sektor tersebut,” kata Bupati Morowali Utara Delis J Hehi melalui keterangan tertulisnya diterima di Palu, Kamis.

Ia menilai konektivitas Jakarta-Luwuk dan Guangzhou-Palu dapat memberikan dampak positif bagi Morut, baik dari sisi pariwisata maupun perdagangan.

“Konektivitas ini akan mempercepat arus wisatawan, investor, sekaligus membuka peluang ekspor produk unggulan daerah ke pasar internasional, khususnya China,” ujarnya.

Baca **MORUT** Hal. 7

Reses di Kelurahan Kampal, Suardi Janjikan Mobil Ambulans



KEGIATAN RESES anggota DPRD Sulteng, H Suardi di Kelurahan Kampal Kecamatan Parigi, Kamis (12/2/2026). FOTO: ASLAN LAEHO

SULTENG RAYA — Siang itu di Kelurahan Kampal, percakapan mengalir tanpa sekat. Kursi-kursi plastik tersusun sederhana, warga duduk berhadapan dengan wakil rakyat yang datang membawa agenda reses.

Namun lebih dari sekadar agenda rutin, pertemuan itu menjadi ruang terbuka tempat harapan lama kembali disuarakan.

Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah dari Daerah Pemilihan Parigi Moutong, Drs. H. Suardi, menyapa warga dalam rangkaian reses 11-14 Februari 2026 yang digelar di empat titik: Desa Tolai Timur Kecamatan Torue, Desa Beraban Kecamatan Balinggi, Kelurahan Kampal Kecamatan Parigi, dan Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara.

Bagi Suardi, reses adalah momen kembali menjejak tanah yang memilihnya. Di sana, ia men-

Baca **RESES** Hal. 7

PWI-APERSI SULTENG

Talkshow Bisnis Property dan Percepatan Akses 3 Juta Rumah Bagi MBR



NARASUMBER pada kegiatan Outlook Bisnis Property Sulteng 2026: Dari Perlambatan Menuju Stabilitas Pasar yang Realistis di hotel Parama Su, Jalan Domba, Kota Palu, Kamis (12/2/2026). FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

SULTENG RAYA - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sulawesi Tengah dan DPD Asosiasi Pengembang Perumahan dan Pemukiman Seluruh Indonesia (APERSI) Sulteng bersinergi dengan PT BTN Palu, dan Produsen Baja Ringan Kencana menyelenggarakan talkshow bertajuk “Outlook Bisnis Property Sulteng 2026: Dari Perlambatan Menuju Stabilitas Pasar yang Realistis” di hotel Parama Su, Jalan Domba, Kota Palu, Kamis (12/2/2026).

Talkshow yang mengundang peserta dari profesi informal (ojol) dan formal (tenaga pengajar) itu, bertujuan untuk mengurai percepatan bisnis perumahan bersubsidi daerah dan relevansinya terhadap program 3 juta rumah yang digalakkan oleh pemerintah.

Dalam sambutannya, Ketua Dewan Kehormatan PWI Sulteng, Mahmud Matangara mengucapkan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan yang dinilai sangat

strategis untuk memahami seperti apa pasar property dan peruntukannya untuk masyarakat MBR.

Disamping itu, sektor property yang harus dipahami adalah punya dampak besar terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pekerja. Sebab, sektor ini memiliki ketergantungan terhadap pertumbuhan sektor lain, pun dengan mengurangi tingkat pengangguran daerah.

“Bisnis perumahan ini

tidak berdiri tunggal, karena ratusan sub sektor yang terlibat dalam bisnis ini. Ini dapat mengurangi pengangguran dan peluang kerja baru, bukan hanya pemain pada usaha ini, tapi hingga pada tingkat tapak,” kata Mahmud sembari membuka kegiatan.

Pada sesi pemaparan, Ketua DPD APERSI Sulteng, Muhammad Rizal yang berdampingan dengan Reza Rezaldi selaku anggota pengembang APERSI menjabarkan, pihaknya memiliki sekira 50 pengembang yang bernaung di payung organisasi.

Tentunya, kata dia, dalam menjalankan bisnis property itu, pihaknya mengawasi ketat para pengembang untuk memenuhi standar regulasi yang berlaku dalam menghadirkan hunian nyaman dan layak bagi masyarakat, khususnya MBR.

“Kualitas perumahan kami menjamin semua pengembang yang anggota mentaati aturan soal kualitas tersebut. Kami dari asosiasi selalu menekankan anggota untuk melakukan kerja-kerja sesuai dengan regulasi pemerintah. Kami berupaya tetap ada di jalur yang semestinya,” ujar Rizal.

Baca **TALKSHOW** Hal. 7

Rektor Untad Dorong Lulusan Jadi Pelopor Kelestarian Lingkungan



REKTOR UNTAD Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T bersama salah seorang peserta wisudawan. FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA - Universitas Tadulako (Untad) menggelar Rapat Senat Luar Biasa dalam rangka Wisuda Angkatan 135 Tahun 2026 yang berlangsung di Auditorium Untad, Kamis (12/2/2026). Acara ini berlangsung secara khidmat dan dibuka secara resmi oleh Ketua Senat Untad, Prof. Dr. Djayani Nurdin, S.E., M.Si.

Dalam pesan almamaternya, Rektor Untad Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T memberikan penekanan khusus pada tanggung jawab ekologis para lulusan.

Prof. Amar menegaskan bahwa sebagai perguruan tinggi yang berada di kawasan kaya keanekar-

gaman hayati, Untad memandang lingkungan hidup bukan hanya sekadar objek kajian, melainkan ruang pengabdian dan tanggung jawab bersama. Ia menekankan pentingnya peran strategis pendidikan tinggi dalam membentuk SDM yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

“Nilai-nilai keberlanjutan telah diintegrasikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan berawasan lingkungan, riset berorientasi solusi, serta pengabdian masyarakat yang mendorong kesemi-

Baca **REKTOR** Hal. 7

TUTUP RANGKAIAN BULAN K3 NASIONAL

PT GNI Tegaskan Komitmen Bangun Budaya Keselamatan dan Solidaritas Karyawan

SULTENG RAYA - PT Gunbuster Nickel Industry (PT GNI) menggelar upacara penutupan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional yang berlangsung di kawasan industri PT GNI, Rabu (12/2/2026). Kegiatan ini menandai berakhirnya rangkaian peringatan Bulan K3 Nasional yang telah dilaksanakan sejak 12 Januari hingga 12 Februari 2026.

Upacara penutupan dipimpin langsung oleh Superintendent Health, Safety, and Environment (HSE) Engineer PT GNI, Dorin Mutoif, yang bertindak sebagai inspektur upacara. Dalam amanatnya, Dorin menegaskan

kan pentingnya menjadikan keselamatan kerja sebagai nilai utama yang tertanam dalam setiap aktivitas kerja.

“Keselamatan kerja bukan sekadar kewajiban, tetapi harus menjadi budaya yang dibangun bersama di lingkungan kerja,” ujar Dorin.

Selain upacara penutupan, kegiatan ini juga dirangkai dengan pemberian hadiah kepada para pemenang lomba Bulan K3 Nasional. Berbagai perlombaan telah digelar selama satu bulan penuh, mulai dari lomba cerdas cermat, lomba tarik tambang, lomba tiup balon, lomba video keselamatan, hingga lomba memasukkan paku ke dalam botol.



UPACARA penutupan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional yang berlangsung di kawasan industri PT GNI, Rabu (12/2/2026). FOTO: IST

Dorin menambahkan, seluruh perlombaan tersebut dirancang tidak hanya untuk menumbuhkan semangat kompetisi, tetapi juga untuk memperkuat kebersamaan dan hubungan sosial antar karyawan.

“Kegiatan ini kami gelar sangat kompetitif yang mengedepankan aspek kebersamaan dan penguatan hubungan sosial antar karyawan dan bukan sekadar mengejar kemenangan,” tambahnya.

Menurutnya, keterlibatan lintas departemen dalam setiap lomba menjadi salah satu cara efektif untuk membangun solidaritas, komunikasi, dan kerja sama

yang baik di lingkungan kerja, sekaligus memperkuat implementasi budaya K3.

Selain menggelar berbagai perlombaan, PT GNI juga menggelar Workshop BK3N 2026 yang bertema “Manajemen Risiko Kebakaran dan Ledakan di Area Smelter” dengan narasumber dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Sulawesi Tengah.

Salah seorang peserta lomba dari tim Human Resources Development (HRD) PT GNI, Justang, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi bentuk apresiasi

Baca **PT GNI** Hal. 7

Satgas Saber Pangan Tinjau Bapokting di Parmout

SULTENG RAYA - Dalam rangka menjamin kestabilan harga, ketersediaan serta distribusi dan mutu pangan, Tim Satgas Saber Pangan Bareskrim Polri turun langsung meninjau ke lapangan.

Satgas Saber Pangan Polri wilayah Sulteng yang dipimpin Kombes Pol James Hutajulu didampingi Tim Satgas Pangan Polda Sulteng dan Polres Parigi Moutong bersama-sama dengan Tim dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) serta instansi terkait meninjau secara langsung di beberapa pasar di Kabupaten Parigi Moutong (Parmout), Kamis (12/2/2026).

Peninjauan dilakukan di Pasar Sentral Parigi yang menjual barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) antara lain; beras, minyak goreng, bawang putih, bawang merah, gula konsumsi, serta telur ayam ras. Selain itu, Tim juga secara langsung meninjau Rumah Pemotongan Hewan (RPH)

dan produsen kacang kedelai guna memastikan stok dan harga daging ayam ras maupun biji kacang kedelai tetap terkendali.

“Pantauan kami di lapangan bahwa saat ini, bapokting masih terkendali baik harga maupun ketersediaannya. Belum ditemukan adanya kenaikan harga yang signifikan,” pungkas James.

James mengatakan, Tim Satgas Pusat melaksanakan instruksi Kapolri dan Kabareskrim Polri guna memastikan stok, harga, mutu dan distribusi Bapokting tetap stabil sehingga kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi khususnya menjelang puasa dan Hari Raya Idul Fitri.

“Kami juga mengimbau kepada seluruh pedagang untuk menjual bahan pangan dengan memedomani HET maupun HAP pangan serta mematuhi aturan yang berlaku sehingga tidak terjadi pelanggaran harga, keamanan dan mutu,” ujarnya. **AMR**



SATGAS Saber Pangan, saat meninjau harga sejumlah komoditi di Pasar Sentral Parigi, Kabupaten Parmout, Kamis (12/2/2026). **FOTO: DOK. SATGAS PANGAN**

Tim Wasrik BPK RI Kunjungi Polres Donggala

SULTENG RAYA - Wapolres Donggala Kopol Sulardi, S.H., M.H bersama para Pejabat Utama (PJU) Polres Donggala menyambut kedatangan Tim Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) di Mako Polres Donggala, dalam rangka Pemeriksaan Laporan keuangan Polri Tahun Anggaran 2025, Kamis (12/2/2026).

Kedatangan Tim Wasrik BPK RI tersebut turut didampingi oleh Irwasda Polda Sulawesi Tengah Kombes Pol. Purwanto Puji Sutan, S.I.K., M.H., beserta rombongan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari fungsi kontrol dan pengawasan untuk

memastikan pengelolaan administrasi, anggaran, serta sarana prasarana di lingkungan Polres Donggala berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tim disambut secara resmi dan selanjutnya melaksanakan pemeriksaan di Aula Yeri Mamentiwalo Polres Donggala. Dalam kegiatan tersebut, tim melakukan pengecekan terhadap administrasi serta dokumen pendukung. Demikian dikatakan, Kasihumas Iptu Andi Marjianto.

Selain itu, tim juga melakukan pemeriksaan langsung ke gudang logistik Polres Donggala untuk mengecek kelengkapan peralatan serta amunisi.

Pemeriksaan ini bertujuan memastikan seluruh inventaris dan perlengkapan dinas tercatat dengan baik, tersimpan sesuai prosedur, serta dalam kondisi aman dan siap digunakan.

Kegiatan berlangsung tertib dan lancar, Polres Donggala menyatakan kesiapan dan komitmennya dalam mendukung setiap proses pengawasan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja institusi kepada publik.

“Dengan adanya kegiatan Wasrik ini, diharapkan tata kelola di lingkungan Polres Donggala semakin profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip good governance,” jelasnya. **AMR**



WAKAPOLRES Donggala, Kopol Sulardi, saat menerima kunjungan rombongan BPK RI di Mako Polres, Kamis (12/2/2026). **FOTO: HUMAS POLRES DONGGALA**



SEJUMLAH personel Satlantas Polresta Palu, saat melaksanakan operasi keselamatan tinombala 2026 memasuki hari ke-10, belum lama ini. **FOTO: SATLANTAS PALU**

OPS KESELAMATAN TINOMBALA 2026

Sosialisasi Lalu Lintas Meningkatkan, Laka Lantas Melonjak

SULTENG RAYA - Perbandingan pelaksanaan Operasi Keselamatan Tinombala 2025 dan 2026 menunjukkan peningkatan aktivitas sosialisasi dan patroli lalu lintas di wilayah hukum Polresta Palu. Namun, peningkatan kegiatan tersebut belum sepenuhnya berbanding lurus dengan penurunan angka kecelakaan lalu lintas (laka lintas).

Pada Operasi Keselamatan Tinombala 2025, sosialisasi keselamatan dilaksanakan sebanyak 1.424 kali, dengan 3.669 teguran kepada pengguna jalan dan nihil penilangan. Sedangkan kegiatan pengaturan, penjagaan, dan patroli tercatat sebanyak 1.424 kegiatan.

Untuk data kecelakaan lalu lintas, tercatat 1 kejadian laka, dengan rincian 0 meninggal dunia (MD), 1 luka

berat (LB), 0 luka ringan (LR), serta kerugian material (kermat) sebesar Rp1.000.000.

Sementara itu, pada Operasi Keselamatan Tinombala 2026, terjadi peningkatan kegiatan. Sosialisasi keselamatan naik menjadi 1.731 kali, dengan 3.384 teguran dan kembali tanpa penilangan.

Kegiatan pengaturan, penjagaan, dan patroli juga meningkat menjadi 1.462 kegiatan. Namun, angka laka lintas mengalami lonjakan signifikan menjadi 11 kejadian, dengan rincian 0 MD, 4 LB, 11 LR, serta kerugian material mencapai Rp10.700.000.

Kasatlantas Polresta Palu, AKP Atmaji Sugeng Wibowo, menegaskan bahwa Operasi Keselamatan Tinombala mengedepankan pendekatan edukatif kepada masyarakat.

“Kami fokus pada sosialisasi dan pembinaan agar masyarakat semakin sadar bahwa keselamatan berlalu lintas adalah tanggung jawab bersama, bukan semata urusan penindakan,” ujar Atmaji

Ia juga menyoroti peningkatan angka kecelakaan pada 2026 sebagai bahan evaluasi bersama. “Lonjakan laka lintas ini menjadi perhatian serius. Ke depan, kami akan memperkuat edukasi, patroli, serta keterlibatan masyarakat agar angka kecelakaan dapat ditekan secara nyata,” tegasnya.

Operasi Keselamatan Tinombala diharapkan tidak hanya meningkatkan aktivitas lapangan, tetapi juga mampu membangun budaya tertib berlalu lintas yang berkelanjutan demi keselamatan seluruh pengguna jalan di Kota Palu. **AMR**



SEJUMLAH barang bukti narkotika jenis sabu yang ditangkap dari tersangka FZ dan SJ, belum lama ini. **FOTO: DOK SATRESNARKOBA PALU**

Satresnarkoba Palu Ringkus Pengedar Sabu di Sigi

SULTENG RAYA - Polresta Palu mengungkap kasus dugaan tindak pidana narkotika jenis sabu yang terjadi di wilayah Kota Palu. Pengungkapan ini merupakan pengembangan dari penangkapan pelaku sabu sebelumnya berinisial Z.F, pada 13 Januari 2026 lalu, yang kemudian mengarah pada tertangkapnya SJ pada Rabu (11/2/2026) sekira pukul 08.30 WITA di Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi.

Kasat Narkoba Polresta Palu, Kopol Usman menjelaskan, awalnya anggota Opsnal Satresnarkoba menangkap ZF di Jalan Selar, Kelurahan Lere, Palu Barat, dan menemukan 3 paket sabu serta 2 paket lain dengan total berat bruto 66,3100 gram yang disimpan di bagasi motor. Dari pemeriksaan, ZF mengaku menerima

sabu itu dari seorang berinisial SJ untuk dikonsumsi dan dijual kembali. “Berdasarkan informasi itu, petugas melakukan pengembangan dan menangkap SJ di sebuah kos-kosan di wilayah Marawola,” jelasnya, Kamis (12/2/2026).

Dalam paparannya, Usman menyampaikan bahwa penindakan ini menunjukkan keseriusan Polresta Palu dalam memberantas peredaran narkotika di wilayah hukum mereka dan menjadi bentuk perlindungan terhadap masyarakat, terutama generasi muda.

Ia juga mengatakan bahwa penyidik masih melengkapi berkas, melakukan pemeriksaan saksi, serta tes urine terhadap para tersangka sebagai bagian dari proses hukum yang berlaku.

Sementara, Kapolresta Palu Kombes Pol. Hari Rosena menegaskan komitmen institusi kepolisian untuk terus menindak tegas penyalahgunaan dan peredaran narkotika hingga ke akar jaringan.

Menurutnya, tanpa dukungan dan informasi dari masyarakat, pengungkapan jaringan narkoba akan lebih sulit dilakukan.

Usai penangkapan, kedua terduga pelaku dijerat dengan Pasal 114 ayat (2) dan/atau Pasal 609 Tahun 2023 jo Pasal 609 Tahun 2026, terkait tindak pidana narkotika yang ditemukan saat penindakan.

Semua barang bukti dan dokumentasi telah dilampirkan dalam berkas perkara yang sedang diproses penyidik. **AMR**

Kanim Palu Sosialisasi Pencegahan TPPO-TPPM di Parmout

SULTENG RAYA - Kantor Imigrasi (Kanim) Kelas I TPI Palu melaksanakan Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM) di Kabupaten Parigi Moutong (Parmout), Selasa (10/2/2026).

Kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat setempat serta memperkuat jejaring pencegahan antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan aparat setempat. Kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan dari beberapa Kepala Subseksi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian, Subkhi Mubarak, bertindak sebagai narasumber. Dalam paparannya, disampaikan pengertian TPPO dan TPPM, memperlihatkan modus-modus rekrutmen gelap dan penyelundupan

manusia yang sering terjadi, serta menegaskan bahaya yang mengancam korban mulai dari eksploitasi kerja dan perdagangan seks hingga risiko kesehatan dan kriminalisasi. “TPPO dan TPPM dapat diminimalisir jika semua pihak baik pemerintah dan masyarakat terlibat aktif dalam upaya pencegahannya. Kami mendorong tokoh desa, guru, dan pemuda untuk bersama-sama waspada terhadap tawaran kerja mencurigakan dan segera melaporkan indikasi TPPO dan TPPM kepada aparat berwenang,” ujar Subkhi. Kepala Kantor Imigrasi

(Kakanim) Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal, memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan sosialisasi tersebut dan menegaskan komitmen Kantor Imigrasi Palu untuk terus memperkuat perlindungan terhadap seluruh masyarakat. “Kami mengapresiasi partisipasi aktif semua pihak dalam sosialisasi pencegahan TPPO dan TPPM di Kabupaten Parigi Moutong. Imigrasi Palu berkomitmen bekerjasama dengan semua pihak untuk menutup celah perekrutan gelap dan penyelundupan manusia,” kata Akmal. Melalui kegiatan ini diharapkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap risiko bahaya TPPO dan TPPM semakin meningkat serta menjadi langkah awal yang berkelanjutan untuk mengurangi kerentanan masyarakat terhadap praktek TPPO dan TPPM. **YAT**



PESERTA Sosialisasi TPPO dan TPPM di Kabupaten Parmout, Selasa (10/2/2026). FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI PALU

PROGRAM KETAHANAN PANGAN

Kodam XXIII/PW Kembangkan Budidaya Lele Bioflok



PALDAM XXIII/PW saat ini terus mengembangkan inovasi budidaya perikanan air tawar berbasis bioflok di Markas Paldam, Kelurahan Lolu Selatan, Kota Palu. FOTO: PENDAM XXIII/PW

SULTENG RAYA - Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional, Kodam XXIII/Palaka Wira (PW) melalui Satuan Peralatan Daerah Miiter (Paldam) XXIII/PW terus mengembangkan inovasi budidaya perikanan air tawar berbasis bioflok di Markas Paldam, Kelurahan Lolu Selatan, Kota Palu. Saat ini, sebanyak 14.000 bibit lele dibudidayakan sebagai tahap awal pengembangan program. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari komitmen Kodam XXIII/Palaka Wira dalam mengoptimalkan potensi satuan guna memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Program pengembangan budidaya lele ini dibahas dalam pertemuan silaturahmi yang digelar di Markas Paldam XXIII/PW, Jalan Maluku, Rabu (11/2/2026) yang dihadiri Kasdam XXI-II/Palaka Wira Brigjen TNI Agus Sasmita, Kapaldam XXIII/PW Kolonel Cpl Anthoni P. Sinaga, serta sejumlah pemangku kepentingan dari pemerintah pusat dan daerah. Turut hadir Kepala Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu (BPPM-HKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Hamza, S.Pi., M.Si., beserta jajaran, yang mendorong agar Paldam XXIII/PW segera mengantongi sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang

Baik (CBIB). Sertifikasi tersebut menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing produk, sehingga mampu menembus pasar ritel modern hingga peluang ekspor. Sebagai bagian dari hilirisasi, Paldam XXIII/PW telah menghasilkan produk awal berupa lele kemasan beku (frozen food), yang diharapkan mampu memberi nilai tambah secara ekonomi. Kasdam XXIII/Palaka Wira, Brigjen TNI Agus Sasmita menyampaikan bahwa program ini merupakan wujud sinergi TNI AD dengan kementerian dan pemerintah daerah dalam memperkuat ketahanan pangan serta mendorong pemberdayaan

ekonomi masyarakat. Sementara, Kapaldam XXIII/PW, Kolonel Cpl Anthoni P. Sinaga menegaskan bahwa pengembangan budidaya ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan internal, tetapi juga membuka ruang kolaborasi dengan masyarakat. “Ke depan, kami akan meningkatkan kapasitas produksi dengan melibatkan masyarakat di luar militer. Ini merupakan kolaborasi terbuka untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada,” tegasnya. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tengah, Sumarno, menyambut positif inisiatif tersebut dan menyatakan kesiapan pihaknya untuk memfasilitasi keterlibatan pelaku UMKM dalam rantai pasok produksi. Pertemuan menghasilkan kesepakatan untuk menyusun dokumen perencanaan kerja lintas sektoral sebagai tindak lanjut pengembangan program secara berkelanjutan. Dokumen tersebut akan menjadi bahan paparan kepada pimpinan daerah maupun pusat guna memperkuat dukungan kebijakan dan pengembangan program ke depan. Melalui program ini, Kodam XXIII/Palaka Wira menegaskan komitmennya untuk terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam aspek pertahanan, tetapi juga dalam mendukung pembangunan dan ketahanan pangan nasional. **YAT**

Polres Parmout Panen Jagung di Desa Gangga Bukti Nyata Ketahanan Pangan

SULTENG RAYA - Program ketahanan pangan di wilayah hukum Polres Parigi Moutong (Parmout) kembali menunjukkan hasil konkret. Pada Senin (9/2/2026), jajaran Polsek Parigi melaksanakan kegiatan panen jagung di Desa Gangga, wilayah hukum Polsek Parigi. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa sinergi antara Polri dan masyarakat mampu memperkuat ketahanan pangan dari tingkat desa. Panen jagung tersebut, merupakan hasil penanaman pada kuartal IV tahun 2025 dan dipanen pada Februari 2026. Lahan yang dipanen merupakan milik warga setempat, yang diketahuhi bernama Salmon, dengan luas kebun sekitar setengah hektare. Dari lahan tersebut, diperoleh hasil panen sekitar dua ton jagung, menggunakan benih jagung sebanyak delapan kilogram.

Dalam proses budidaya, petani menerapkan metode tanam manual dengan alatugal, pemupukan dilakukan dua kali menggunakan pupuk Urea dan NPK dengan perbandingan 1:1. Perlakuan lahan dilakukan tanpa pembajakan, cukup dengan pembersihan dan penyemprotan, sehingga tetap efisien dan ramah bagi petani kecil. Ketua Pelaksana Program Ketahanan Pangan Polres Parigi Moutong yang juga menjabat sebagai Kabag SDM, Kompol I Gusti Nyoman Suarta, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Polri dalam mendukung program nasional ketahanan pangan. “Panen jagung di Desa Gangga ini adalah hasil kerja bersama antara Polri dan masyarakat. Kami ingin memastikan bahwa program ketahanan pangan tidak

hanya berhenti pada penanaman, tetapi benar-benar menghasilkan dan dirasakan manfaatnya oleh warga,” ujar Kompol I Gusti Nyoman Suarta. Ia menambahkan, Polres Parigi Moutong akan terus mendorong pendampingan dan penguatan sektor pertanian, khususnya komoditas jagung, sebagai salah satu penopang ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat. “Ke depan, kami berharap kegiatan seperti ini dapat terus berkelanjutan dan menjadi motivasi bagi desa-desa lain untuk mengoptimalkan potensi lahannya,” tegasnya. Melalui panen jagung ini, Polres Parigi Moutong menegaskan perannya tidak hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai mitra strategis masyarakat dalam membangun kemandirian pangan dan kesejahteraan di wilayah hukum Parigi Moutong. **YAT**

Patroli Polsek Tomini Intensif Amankan Dua Desa



PERSONEL Polsek Tomini saat menggelar patroli rutin menyasar salah satu titik strategis di wilayah hukum Polsek Tomini, Kamis (12/2/2026). FOTO: DOK POLSEK TOMINI

SULTENG RAYA - Komitmen menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) terus diperkuat jajaran Polsek Tomini. Pada Kamis (12/2/2026) pukul 10.00 Wita, personel Polsek Tomini yang dipimpin PS. KA SPKT Bripta Bernadus menggelar patroli rutin menyasar sejumlah titik strategis di wilayah hukum Polsek Tomini. Patroli tersebut, difokuskan pada dua desa, yakni Desa Ogoansam dan Desa Bambasiang. Langkah ini dilakukan sebagai upaya preventif untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif, sekaligus mempersempit ruang gerak pelaku kriminalitas di tengah aktivitas masyarakat yang berlangsung pada siang hari.

Di Desa Ogoansam, personel menyambangi lokasi-lokasi yang menjadi tempat berkumpulnya warga. Kehadiran polisi berseragam di tengah masyarakat tidak hanya menjadi simbol negara hadir, tetapi juga sebagai langkah antisipasi terhadap potensi tindak pidana. Personel melakukan pemantauan situasi sekaligus berdialog dengan warga guna memastikan kondisi tetap aman dan terkendali. Sementara, di Desa Bambasiang, patroli dialogis menjadi pendekatan utama. Petugas menyampaikan pesan-pesan kamtibmas serta mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga keamanan lingkungan. Objek-objek vital juga tak luput dari pengawasan guna memastikan tidak ada celah yang dapat dimanfaatkan

oleh pelaku kejahatan. Kapolsek Tomini, Iptu Sumarlin, menegaskan bahwa patroli rutin merupakan strategi preventif yang terus diintensifkan guna menekan angka kriminalitas dan meningkatkan rasa aman di tengah masyarakat. “Patroli rutin ini adalah bentuk komitmen kami untuk memastikan wilayah hukum Polsek Tomini tetap dalam kondisi aman dan kondusif. Kami tidak ingin memberi ruang sedikit pun bagi pelaku kejahatan. Kehadiran anggota di lapangan adalah wujud nyata pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat,” tegas Iptu Sumarlin. Ia juga mengimbau masyarakat agar tidak ragu melaporkan setiap potensi gangguan kamtibmas maupun aktivitas mencurigakan di lingkungan masing-masing. “Kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjadi mitra aktif kepolisian. Keamanan bukan hanya tanggung jawab polisi, tetapi tanggung jawab bersama. Jika ada hal yang mencurigakan, segera laporkan kepada kami agar bisa ditindaklanjuti dengan cepat,” tambahnya. Dengan patroli yang konsisten dan sinergi bersama masyarakat, Polsek Tomini optimistis situasi kamtibmas di wilayahnya akan tetap terjaga, sehingga aktivitas warga dapat berlangsung dengan aman, nyaman, dan produktif. **YAT**



Sambut Imlek, Pos Indonesia Terbitkan Perangko Tahun Kuda



SULTENG RAYA
- PT Pos Indonesia
(Persero) menerbit-
kan perangko edisi
khusus Tahun Kuda
2577 untuk menyam-
but Tahun Baru
Imlek. Perangko ber-
denominasi Rp10.000
itu mulai beredar
pada 10 Februari
2026.



saya sudah koleksi. Kali ini shio kuda, gambarnya bagus, jadi saya beli untuk koleksi," ujarnya. Ia mengoleksi perangko sejak 2012.

Penerbitan perangko Imlek juga dilakukan sejumlah administrasi pos di negara lain, seperti SingPost, Hongkong Post, Australia Post, La Poste, United States Postal Service, China Post, serta United Nations Postal Administration. Tradisi ini menunjukkan perayaan Imlek memiliki jangkauan global dan tetap diminati masyarakat lintas negara.¹⁸

SULTENG
AYA - Pe-
nterintah Italia tidak akan bergabung
Dewan Perdamain (Board of Peace/BoP)
Anggaran Presiden Amerika Serikat Donald Trump, John Trump, Menteri Luar Negeri Antonio Tajani. Kepada Sky TG24 News, Rabu (1/2/2026), Tajani menjelaskan, keputusan tersebut didasarkan pada adanya tantangan institusional".

SULTENG RAYA - Pemerintah Italia tidak akan bergabung ke Dewan Perdamaian (Board of Peace/BoP) gagasan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald John Trump, kata Menteri Luar Negeri (Menlu) Antonio Tajani. Kepada saluran berita Sky TG24 News, Rabu (11/2/2026), Tajani menjelaskan, keputusan tersebut didasarkan akan adanya "halangan konstitusional".

Namun demikian, Tajani memastikan negaranya senantiasa siap memainkan peran dalam pemulihan di Timur Tengah. Senada, Perdana Menteri Georgia Meloni pada bulan lalu menyampaikan kepada

saluran Rai News bahwa masalah "ketidaksesuaian dengan konstitusi" membuat Italia tidak dapat bergabung dalam upacara penandatanganan Piagam Dewan Perdamaian.

Meloni menyebut, ada ketidakcocokan antara Piagam Dewan Perdamaian dan Pasal 11 konstitusi Italia yang mengizinkan negara tersebut "menggururkan sebagian kedaulatannya hanya dengan syarat adanya kesetaraan antara negara-negara" kepada organisasi internasional dalam rangka mewujudkan perdamaian dan keadilan.

Pihaknya melihat BoP belum memenuhi ketentuan tersebut. Perwakilan dari 19 negara menandatangani Piagam Dewan Perdamaiannya di sela-sela Forum Ekonomi Dunia (WEE) di Davos, Swiss, pada 22 Januari lalu. Dewan Perdamaian dibentuk dalam rangka mewujudkan penyelesaian konflik secara damai di Jalur Gaza, sebagaimana dilaporkan Anadolu.

Washington menyam-
paikan bahwa sejumlah
negara lain telah menyusul
bergabung dalam organisasi
tersebut. Sementara, rapat
tingkat kepala negara perta-
ma Dewan Perdamaian akan
dilaksanakan di Washington
DC pada 19 Februari 2026.
Usaha urun dana untuk
rekonstruksi Gaza diper-
kirakan akan menjadi isu
utama dalam pertemuan RFPB



PENGUMUMAN LELANG II (KEDUA)
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X/ Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : [lelang.go.id](#) atas nama jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Dalia, berupa :
 Sebidang tanah berjenis bangunan di atasnya sesuai SHM No. 01641/Baralora, LT : 144 m² a.n. Hakim. P, terletak di Kalakanda, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah

Harga limit lelang Rp. 225,423,000.-

Setoran Uang Jaminan Rp. 47,500,000.-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website [lelang.go.id](#)
- Miliki Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menytorang uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah biaya lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampung Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Jumat, 27 Februari 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 27 Februari 2026 pukul 09:20 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdr. Yuliana)

Makassar, 13 Februari 2026
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku

tdt

Aradiansa
 Assistant Vice President

LORENNNA

TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Toko Sempurna Baru
 Jl. Syarif Mansur No. 111
 Toilet
 Telp/WA: 0812 3333 2318

Cabang Pulu:
 Jl. Juanda No. 78
 Telp: 0813 4124 2003
 WA : 0852 3255 2003

Untuk yang berlangganan rental
MOBIL LORENNNA akan mendapatkan
FREE MINERAL WATER & SNACK
7x Keberangkatan
Pulu-Tali gratis 1 tiket



Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BIRO PERJALANAN UMUM

PRIMA JAYA TRAVEL



PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtuha No. 40 Telp. : 082366625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp. : 085394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp. : 082342677110
--	--	---

Biro Perjalanan Umum

CV. MITRATOUNA TRAVEL/BIS

PALU-AMPANA



AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9
(Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

Penguatan Koperasi Desa Jadi Strategi Pemerintah Bangun Desa Mandiri

PEMERINTAH menempatkan penguatan koperasi desa sebagai strategi utama dalam membangun desa yang mandiri dan berdaya saing. Kebijakan ini dipandang sebagai langkah konkret untuk memastikan pertumbuhan ekonomi nasional berangkat dari penguatan ekonomi rakyat di tingkat paling dasar, yakni desa dan kelurahan.

OLEH : RINA MARLINA

KOPERASI Desa Merah Putih menjadi instrumen penting dalam kebijakan tersebut. Pemerintah tidak hanya mendorong pembentukan kelembagaan koperasi, tetapi juga memastikan kesiapan infrastruktur fisik agar koperasi mampu beroperasi secara optimal dan berkelanjutan. Pendekatan ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam membangun fondasi ekonomi desa yang kuat.

Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, menyampaikan bahwa pemerintah menargetkan penyelesaian 30 ribu bangunan fisik Koperasi Desa Merah Putih pada Mei hingga Juni sebelum memasuki tahap operasional. Pemerintah menilai penyelesaian infrastruktur menjadi prasyarat penting agar koperasi dapat langsung menjalankan fungsi ekonomi secara efektif.

Setelah bangunan fisik rampung, pemerintah merencanakan pengisian koperasi dengan berbagai komoditas

yang dibutuhkan masyarakat desa. Barang-barang seperti pupuk, kebutuhan pokok, hingga LPG tiga kilogram dipersiapkan untuk diperdagangkan melalui koperasi sebagai upaya mendekatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari.

Pemerintah juga menegaskan peran koperasi desa sebagai penyerap hasil usaha mikro, kecil, dan menengah yang berada di lingkungan desa. Melalui skema ini, koperasi diharapkan menjadi offtaker yang mampu memberikan kepastian pasar bagi produk lokal sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi pelaku UMKM desa.

Kebijakan penguatan koperasi desa diposisikan sebagai bagian dari agenda besar pembangunan nasional yang saling terhubung antar sektor. Pemerintah memastikan bahwa program yang dijalankan tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan kebijakan lain yang bertujuan memperkuat ketahanan pangan dan ekonomi rakyat.

Perkembangan pemban-

gunan fisik koperasi desa juga disampaikan oleh Direktur Utama PT Agrinas Pangan Nusantara, Joao Angelo De Sousa Mota. Hingga saat ini, ratusan bangunan Koperasi Desa Merah Putih telah selesai dibangun sepenuhnya, dengan konsentrasi terbesar berada di wilayah Jawa, seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

Sementara itu, pembangunan koperasi desa di luar Jawa masih terus dikejar. Pemerintah melalui berbagai mitra pelaksana mendorong percepatan agar kesenjangan pembangunan antarwilayah dapat ditekan, sehingga manfaat koperasi desa dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam proses yang berjalan, puluhan ribu bangunan fisik Koperasi Desa Merah Putih masih berada dalam tahap pembangunan. Pemerintah menargetkan penyelesaian seluruh unit tersebut pada April 2026 agar koperasi dapat segera dioptimalkan sebagai penggerak ekonomi desa.

Target pembangunan koperasi desa juga disesuaikan dengan kesiapan lahan dan dukungan masyarakat setempat. Pemerintah melihat antusiasme masyarakat desa sebagai modal sosial yang penting dalam mempercepat realisasi program, sekaligus memastikan keberlanjutan koperasi setelah beroperasi.

Di sisi lain, Kementerian Koperasi menyiapkan penguatan model bisnis koperasi desa agar mampu berfungsi secara profesional. Mente-

ri Koperasi, Ferry Julianto-no, menilai koperasi harus kembali menjadi sokoguru ekonomi rakyat melalui pendekatan usaha yang modern dan terukur.

Pemerintah menjadikan Toko Rakyat Serba Ada atau ToraSera sebagai contoh konkret penguatan koperasi desa. Kehadiran ToraSera di Kabupaten Kubu Raya diproyeksikan sebagai pusat distribusi barang kebutuhan pokok sekaligus penggerak ekonomi desa berbasis koperasi dan UMKM.

Model ToraSera dipersiapkan untuk direplikasi secara nasional sebagai bagian dari program Koperasi Desa dan Kelurahan Merah Putih. Pemerintah menilai model ini mampu menjawab kebutuhan distribusi barang sekaligus memperkuat peran koperasi sebagai agregator produk masyarakat.

Dalam kerangka nasional, pemerintah menargetkan pembentukan hingga 80 ribu koperasi desa dan kelurahan Merah Putih di seluruh Indonesia. Hingga kini, puluhan ribu koperasi telah memiliki badan hukum, dan sebagian besar di antaranya sedang dalam tahap pembangunan fasilitas fisik.

Pemerintah menegaskan bahwa koperasi desa nantinya memiliki peran strategis dalam menjual kebutuhan pokok dan barang bersubsidi, menyerap hasil produksi masyarakat, serta menyalurkan berbagai program bantuan agar tepat sasaran. Fungsi ganda ini dirancang untuk

memperkuat posisi koperasi sebagai pusat aktivitas ekonomi desa.

Keuntungan dari aktivitas koperasi dipastikan kembali kepada masyarakat sebagai anggota. Pemerintah memandang mekanisme ini sebagai pembeda utama koperasi dengan badan usaha lain, karena manfaat ekonomi tidak mengalir keluar daerah, melainkan berputar di lingkungan desa itu sendiri.

Untuk memastikan keberhasilan program, Kementerian Koperasi menyiapkan pedoman bisnis dan studi kelayakan yang disusun berdasarkan pengalaman lapangan. Pedoman ini akan menjadi acuan bagi daerah lain dalam mengembangkan koperasi desa yang sehat dan berdaya saing.

Dengan dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah optimis penguatan koperasi desa mampu menjadi motor penggerak ekonomi kerakyatan. Kebijakan ini diharapkan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi desa, tetapi juga memperkuat kemandirian masyarakat dalam jangka panjang.

Melalui penguatan koperasi desa, pemerintah menegaskan komitmen membangun Indonesia dari pinggiran. Desa diposisikan sebagai pusat pertumbuhan baru yang berperan strategis dalam mewujudkan ekonomi nasional yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. *) *Konsultan Pemberdayaan Sosial - Sentra Kesejahteraan Nasional*

Presiden Prabowo dan Relasi Kolaboratif Umara dan Ulama

KEHADIRAN Presiden Prabowo Subianto dalam kegiatan besar di Munajat Bangsa dan Pengukuhan Pengurus MUI Periode 2025-2030 Sabtu (7/2/2026) serta Mughadah Kubro 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) Minggu (8/2/2026) memberi pesan penting dalam relasi negara dengan kalangan ulama serta umat Islam. Kehadiran Presiden Prabowo memiliki makna penting yang tak sekadar bagian dari agenda kenegaraan yang dihadiri presiden dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat.

OLEH : ARWANI THOMAFI

LEBIH dari itu, sejumlah pesan penting yang disampaikan tampak ingin memberi pesan kuat tentang komitmen negara dalam merajut hubungan dengan kelompok agama (Islam) dan pemangku kepentingan lainnya. Apalagi dalam Asta Cita, isu agama menjadi satu bagian penting dari delapan isu yang diusung Presiden Prabowo. Dalam program kerja Asta Cita, agama menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Disebutkan dalam Asta Cita “memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat adil dan makmur”.

Pernyataan Presiden yang berisi rekognisi, komitmen, sekaligus harapan terhadap MUI maupun NU tampak memberi pesan kuat tentang signifikansi entitas keaga-

maan dalam proses pembangunan. Hal ini sejalan dengan komitmen konstitusional yang dirintis oleh para pendiri bangsa (the founding fathers) yang dimulai sebelum kemerdekaan, saat proses pembentukan konstitusi hingga setiap fase perjalanan republik ini. Keberadaan kelompok agama dalam proses pembangunan menjadi bagian tak terpisahkan dengan pelbagai elemen lainnya.

Pasang surut hubungan antara negara dan kelompok agama pada momen kritis masa lalu menjadi pelajaran penting bahwa kelompok agama di Indonesia memiliki peran penting dalam berbangsa dan bernegara. Presiden Prabowo tampak ingin menguatkan bangunan relasi antara negara dan agama tersebut.

KOLABORASI UMARA DAN ULAMA

Pengakuan Presiden terhadap kontribusi para ulama saat memperjuangkan kemerdekaan RI menunjukkan kesadaran yang kuat dari

negara atas keberadaan ulama dalam turut serta meraih kemerdekaan. Selama ini jamak dikenal pola relasi agama dan negara yakni hubungan integralistik, hubungan akomodatif, dan hubungan antagonistik. Tak sedikit kalangan sarjana di Indonesia mengualifikasi pola relasi antara negara dan agama di Indonesia dengan penyebutan hubungan akomodatif.

Hal ini disebabkan aspirasi kelompok agama diakomodasi oleh negara dalam bentuk kebijakan negara baik melalui perumusan produk legislasi maupun keputusan melalui kewenangan yang dimiliki negara. Namun, dalam perkembangan mutakhir, relasi agama dan negara pada akhirnya menekankan pentingnya kolaboratif yang menempatkan agama dan negara saling bekerjasama untuk mewujudkan kebaikan di ruang publik. Negara diberi mandat konstitusional melalui kebijakan publiknya menjadi instrumen untuk kebaikan bersama.

Sedangkan kelompok agama diberi mandat keagamaan melalui ajaran agama untuk mewujudkan ruang publik yang didasari pada nilai-nilai agama yang luhur. Pada titik ideal kelompok agama secara mandiri mengembangkan potensi internalnya untuk mewujudkan kebaikan bagi para jamaahnya. Dalam konteks tersebut, kolaborasi lebih menekankan pada aspek kerjasama. Pola ini terasa kontekstual di tengah tantangan yang makin kompleks ini.

Pernyataan Presiden dalam forum MUI maupun NU akhir pekan lalu memberi sinyal

kuat tentang ajakan kolaborasi dari negara kepada entitas agama untuk saling bahu membahu dalam mewujudkan kebaikan di ruang publik secara bersama-sama. Pengakuan Presiden terhadap jasa para ulama menjadi bukti soal jejak panjang para ulama dalam mengawal Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang memiliki andil penting bagi kemerdekaan RI.

Hal yang sama ihwal pernyataan Presiden tentang kenyamanan saat berada di tengah-tengah warga nahdliyin yang genusnya pada sikap moderat (tawasuth), toleransi (tasamuh), dan seimbang (tawazun). Presiden dalam dua forum penting keagamaan tersebut secara eksplisit menekankan pentingnya kolaborasi antara umara dan ulama secara simultan. Kerjasama dua entitas tersebut memiliki makna strategis bagi Indonesia yang notabene merupakan negara yang berpenduduk beragama Islam terbesar di dunia dengan populasi 87% dari total penduduk Indonesia ini.

Tujuan Bernegara
Kolaborasi antara umara dan ulama tak lain dimaksudkan untuk mewujudkan mandat konstitusi sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 yakni mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Pemerintahan Prabowo Subianto melalui Asta Cita telah merumuskan program kerja prioritas yang menjadi bagian tak terpi-

sahkan dalam rangka menunaikan mandat konstitusi sebagaimana tertuang dalam UUD 1945.

Sejumlah kebijakan yang dalam satu tahun terakhir ini digulirkan seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), Sekolah Rakyat (SR), pengecekan kesehatan gratis, dan lain-lain secara esensial merupakan program yang langsung menasar pada hak dasar warga negara. Catatan yang muncul terhadap program tersebut menjadi bagian penting dalam proses penyempurnaan program agar lebih baik dan berdampak optimal bagi publik.

Kolaborasi umara dan ulama memiliki makna penting sebagai manifestasi dari keterlibatan civil society dalam proses pembangunan. Masyarakat sipil yang merupakan entitas di luar negara memiliki andil yang tak kalah penting dalam mengawal jalannya pemerintahan.

Peran ulama yang memiliki core bussiness pada penguatan sumber daya manusia (SDM) melalui jalur pendidikan pesantren sekaligus jangkar dalam menjaga bagi moralitas warga bangsa. Langkah dan komitmen Presiden terhadap entitas agama mengukuhkan eksistensi Indonesia sebagai negara yang berketuhanan. Nilai luhur ketuhanan menjadi kompas dalam mengayuh perjalanan republik ini yang dilakukan kolaboratif bersama umara dan ulama. Penulis: Pembina Pesantren Al-Hamidiyah, Lasem, Rembang, Jawa Tengah *SindoNews.Com

Makin Puas, makin Tancap Gas

TINGGINYA tingkat kepuasan masyarakat merupakan hal yang diidam-idamkan pemimpin. Ini menjadi tolok ukur untuk melihat apakah kebijakan yang diambil sudah berada di jalur yang tepat, sekaligus untuk mengetahui apakah kebutuhan rakyat sudah terlayani.

Baru-baru ini, survei Indikator Politik Indonesia menunjukkan 79,9% responden menyatakan puas terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto selama 17 bulan menjabat. Untuk ukuran approval rating seorang presiden, angka itu sangatlah tinggi. Bahkan, lebih tinggi jika dibandingkan dengan dua presiden terdahulu, yaitu Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo, saat pertama kali memimpin. Approval rating keduanya masih berada di bawah Prabowo saat ini.

Kita tentu mengapresiasi tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap Prabowo. Ini sebuah modal raksasa dalam melanjutkan kebijakan substansial seperti perbaikan ekonomi makro, penguatan hukum, dan kedaulatan pangan. Dengan demikian, program Asta Cita akan sungguh-sungguh terlaksana. Tingginya approval rating adalah sarana untuk semakin total dalam bekerja. Apalagi, sekitar 20% masyarakat masih belum puas dengan kinerja pemerintah.

Dalam alam demokrasi, setiap kebijakan yang dihasilkan tidak akan mampu menyenangkan semua pihak. Namun, ikhtiar untuk tetap bekerja bagi setiap anak bangsa harus menjadi kompas yang menuntun arah, setia pada tujuan, dan teguh dalam pengabdian.

Survei Indikator Politik menyebutkan responden yang kurang puas angkanya mencapai 17,1% dan yang tidak puas sama sekali ialah 2,2%, sisanya tidak tahu atau tidak menjawab. Itu berarti masih ada masyarakat Indonesia yang aspirasi mereka perlu dirawat dan diperjuangkan.

Justru kepada mereka yang kurang dan tidak puas inilah telinga pemerintah mengarah. Adakah janji yang belum sempat ditepati, ada kebutuhan yang terlewat dipenuhi, atau ada kebijakan yang terasa jauh dari denyut kehidupan mereka?

Ruang-ruang ketidakpuasan kerap menjadi cermin paling jujur terhadap roda pemerintahan. Ia memantulkan kekurangan yang luput terlihat saat pujian lebih nyaring terdengar. Kemampuan berkaca pada ketidakpuasan sesungguhnya menunjukkan kematangan suatu pemerintahan.

Kita berharap Presiden Prabowo tetap berpihak kepada mereka yang tidak puas karena masih tingginya harga pangan dan sempitnya lapangan kerja. Kelompok inilah yang paling dinamis dan bisa mendorong kembali melalui perbaikan kinerja.

Lebih dari itu, kematangan suatu pemerintahan juga ditentukan oleh kualitas check and balances. Jangan karena approval rating Presiden Prabowo mendekati 80%, para wakil rakyat di parlemen jadi malas dan duduk bersantai untuk memberikan kritik terhadap sebuah kebijakan.

Tanpa adanya kritik, kebijakan yang diambil berisiko menimbulkan masalah karena tidak melalui uji debat yang sengit. Hal ini malah akan menjerumuskan pemerintah. Kritik bukan untuk menjatuhkan, melainkan demi menyehatkan jajaran eksekutif.

Sebab, sehebat apa pun seorang presiden dan timnya, selalu ada sisi yang luput dari perhatian. Parlemen yang kritis menghadirkan pandangan dari daerah pemilihan masing-masing, yang sering kali tidak terlihat melalui lensa kebijakan makro pemerintah pusat.

Kebijakan publik yang lahir dari debat yang melelahkan dan penuh kritik sering kali jauh lebih berdaya tahan daripada kebijakan yang lahir dari tepuk tangan meriah. Itulah arti penting parlemen selaku mitra kritis pemerintah.

Sekali lagi, kita harus katakan angka 79,9% bukanlah tujuan akhir. Angka ini bukan sesuatu yang mesti dirayakan, sebaliknya menjadi sarana agar jajaran pemerintah semakin tancap gas dalam melayani masyarakat.* *Media Indonesia*

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 7282773443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Averus Toana, Sudarsono, Syafli, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.	
		REDAKTUR: Amluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT : BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOL: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wivwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.	

PT Vale Beberkan Komitmen Keberlanjutan ke Pemerintah Desa dan Kecamatan di Morowali



KEGIATAN mining tour yang dilakukan PT Vale mengundang pemerintah desa dan kecamatan di wilayah pemberdayaan PT Vale IGP Morowali, Rabu (11/2/2026). FOTO: DOK. PT VALE

SULTENG RAYA - Transparansi menjadi kunci membangun kepercayaan publik dan pemangku kepentingan. Upaya ini menjadi langkah besar yang dilakukan PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) dengan membuka akses ke Pemerintah Desa dan Kecamatan dari Area Pemberdayaan di Morowali melalui kegiatan Mining Tour, Rabu (11/2/2026).

Kegiatan ini sebagai bentuk edukasi sekaligus meningkatkan engagement perusahaan ke stakeholder, agar mereka memiliki informasi yang komprehensif terkait aktivitas yang dilakukan. Untuk itu, pada kesempatan kunjungan aparat desa tidak hanya dikenalkan pada proses operasional perusahaan, tetapi juga diajak

melihat penerapan standar keselamatan, pengelolaan lingkungan, serta upaya pemulihan lahan secara langsung di lapangan. Kegiatan dimulai dengan peninjauan aktivitas pengangkutan di jetty. Mereka menyaksikan bagaimana proses operasional dijalankan dengan kontrol keselamatan yang ketat, termasuk pengelolaan lingkungan

yang memastikan kondisi perairan tetap jernih dan terjaga.

Setelah itu, rombongan melanjutkan agenda dengan melakukan penanaman pohon di area reklamasi sebagai wujud komitmen berkelanjutan perusahaan dalam pemulihan lahan pascatambang.

Camat Bungku Timur, Arsan, memberikan apresiasi atas keterbukaan dan komitmen perusahaan. Menurutnya, inisiatif yang dilakukan PT Vale sangat luar biasa – tidak semua perusahaan terbuka seperti ini. “Saat kami mengunjungi wilayah jetty, saya melihat bagaimana PT Vale sangat memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan. Air laut masih jernih dan sangat terjaga,” ujarnya.

Ia juga menyoroti pengelolaan sedimen pond yang dinilainya sangat baik. Menurutnya, tata kelola pertambangan khususnya dalam mengelola air limbah tambang sangat bagus, bahkan sudah dipersiapkan sistem yang dapat menghasilkan air jernih untuk dibuang ke sungai.

“Sediment pond-nya luar biasa, air yang keluar menuju sungai dalam keadaan jernih. Ini bukti komitmen PT Vale dalam menjaga lingkungan. Kami berharap perusahaan lain di Morowali bisa mengikuti contoh seperti ini. Semoga kunjungan ini idealnya berkesinambungan, empat bulan sekali atau minimal setahun sekali,” tambahnya.

Sementara itu, Head of Mine Operation Bahodopi,

Wafir, menegaskan bahwa kolaborasi dan transparansi merupakan bagian dari prinsip operasional perusahaan.

“Kehadiran pemerintah desa dan kecamatan sangat kami hargai. Melalui kegiatan seperti Mining Tour, kami ingin memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan dapat melihat langsung bagaimana kami menjalankan operasi dengan aman, profesional, dan transparan,” katanya.

Ia menambahkan, keberlanjutan adalah nilai inti dari cara perusahaan bekerja. Pengelolaan lingkungan adalah bagian utama dari identitas perusahaan.

“Setiap proses dirancang untuk meminimalkan dampak serta memastikan ekosistem tetap terlindungi.

Upaya reklamasi, pengendalian sedimentasi, dan perlindungan kualitas air merupakan komitmen jangka panjang kami yang terus kami tingkatkan,” ungkap Wafir.

Kegiatan Mining Tour ini menjadi langkah nyata dalam membangun hubungan yang saling percaya antara perusahaan dan masyarakat. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan hanya dapat tercapai melalui kerja sama yang terbuka dan berkesinambungan.

Bersama para pemangku kepentingan di Morowali, PT Vale akan terus berupaya menciptakan lingkungan yang lebih baik, mendukung kesejahteraan masyarakat, dan mewujudkan masa depan yang lebih hijau bagi generasi mendatang. **KHR**

Bank Mandiri Jangkau Lebih dari 7,45 Juta Penerima Bansos Sepanjang 2025

SULTENG RAYA - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat ketimpangan di Indonesia terus menunjukkan perbaikan.

Per September 2025, ketimpangan pengeluaran masyarakat yang diukur melalui Gini Ratio berada di level 0,363 atau turun 0,012 poin dibandingkan Maret 2025.

Pencapaian ini mencerminkan dampak positif kebijakan perlindungan sosial yang konsisten dijalankan pemerintah, termasuk melalui berbagai program bantuan sosial (bansos) untuk menjaga daya beli dan meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan.

Adapun, instrumen utama kebijakan tersebut antara lain bantuan sosial dalam bentuk Program Sembako dan Program Keluarga Harapan (PKH) yang menasar keluarga prasejahtera secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, efektivitas kebijakan perlindungan sosial ditopang peran lembaga keuangan dalam menyediakan sistem penyaluran yang andal, terintegrasi, dan menjangkau masyarakat secara luas.

Sebagai mitra strategis pemerintah, sepanjang 2025 Bank Mandiri menyalurkan bansos Rp 15,1 triliun kepada lebih dari 7,45 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di 123 kota dan kabupaten seluruh Indonesia, melalui skema Program Sembako dan PKH.

Penyaluran bansos dilakukan secara periodik sepanjang 2025 sesuai ketentuan pemerintah. Seluruh proses pendataan dan pemutakhiran data penerima manfaat dilakukan reguler melalui mekanisme terintegrasi guna memastikan akurasi data serta ketepatan sasaran penyaluran bantuan.

Direktur Utama Bank Mandiri, Riduan mengatakan, perseroan terus mengakselerasi ekosistem penyaluran bantuan sosial yang terintegrasi untuk memastikan bantuan diterima secara tepat sasaran.

“Kami akan terus mendukung implementasi program pemerintah, khususnya yang terkait langsung penyaluran bantuan kepada masyarakat luas guna memberikan nilai tambah bagi penguatan ekonomi kerakyatan,” ujar Riduan



BANK Mandiri menyalurkan bansos kepada lebih dari 7,45 juta keluarga penerima manfaat di 123 kota dan kabupaten seluruh Indonesia melalui skema program sembako dan PKH. FOTO: DOK. BANK MANDIRI

dikutip Kamis (12/2/2026).

Riduan menjelaskan, untuk memastikan efektivitas penyaluran bantuan sosial sesuai kebijakan pemerintah, Bank Mandiri aktif memperkuat koordinasi dengan kementerian dan pemangku kepentingan terkait.

Ini dilakukan mulai dari pendataan, pemutakhiran data, hingga distribusi kepada keluarga penerima manfaat di berbagai daerah. Upaya tersebut guna mendukung akurasi dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial. Sekaligus, menjaga kredibilitas serta keberlanjutan program perlindungan sosial yang menjadi prioritas pemerintah.

“Melalui koordinasi erat dengan kementerian dan pemangku kepentingan, Bank Mandiri memastikan setiap tahapan penyaluran berjalan sesuai ketentuan, mulai dari validasi data hingga distribusi di lapangan, sehingga bantuan dapat diterima masyarakat secara tepat sasaran dan tepat waktu,” kata Riduan.

Penyaluran bansos yang tepat sasaran menjadi bagian dari peran bank berkode emiten BMRI ini dalam menjaga daya beli masyarakat rentan, memperkuat stabilitas konsumsi rumah tangga, serta mendukung akselerasi ekonomi nasional berbasis kerakyatan.

Selain terlibat aktif dalam penyaluran bansos, Bank Mandiri turut aktif mendukung program pemerintah agar penerima bansos segera keluar dari daftar penerima.

Pemerintah menargetkan lebih dari 300 ribu orang lepas dari daftar penerima bansos di akhir 2026.

Program tersebut mendorong penerima bansos mulai merintis usaha kecil sehingga mampu memperoleh penghasilan yang lebih berkelanjutan.

Pada Triwulan IV 2025, Bank Mandiri melaksanakan sejumlah kegiatan sosialisasi kepada penerima bansos yang telah memulai usaha kecil, antara lain melalui pemberian materi motivasi,

pengelolaan keuangan, serta penguatan kemampuan pemasaran.

“Dukungan terhadap program prioritas pemerintah merupakan komitmen berkelanjutan Bank Mandiri sebagai mitra strategis pemerintah melalui sinergi terintegrasi, akselerasi yang bertumbuh, serta penguatan ekosistem BUMN, guna menghadirkan keunggulan berkelanjutan dan memperluas dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat,” pungkas Riduan. **KOI**

Agya, Calya, dan Rush Pengaruhi Tren Positif di Kalla Toyota Awal Tahun

SULTENG RAYA - Kalla Toyota mengawali tahun dengan capaian penjualan yang positif pada Januari 2026, khususnya untuk tiga model andalan: Toyota Agya, Toyota Calya, dan Toyota Rush.

Ketiga model tersebut mencatatkan performa penjualan yang kuat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap total penjualan Kalla Toyota.

Penjualan pada model Agya yang mencapai angka 204 unit dan Calya yang terjual hingga 411 unit adalah bukti bahwa 2 model tersebut tetap menjadi pilihan utama masyarakat yang mencari kendaraan entry-level dengan efisiensi bahan bakar, biaya kepemilikan yang kompetitif, serta nilai fungsional tinggi untuk kebutuhan harian maupun keluarga muda.

Sementara itu, Toyota Rush yang menembus angka 350 unit terus menunjukkan daya tariknya di segmen SUV dengan kombinasi desain tangguh, fitur keselamatan lengkap, dan kenyamanan berkendara.

Marketing General Manager Kalla Toyota, Suliadin menyampaikan, tren positif ini mencerminkan kepercayaan pelanggan terhadap produk Toyota serta kekuatan jaringan dan layanan Kalla Toyota di wilayah operasionalnya.

“Capaian penjualan di Januari menjadi awal yang baik bagi Kalla Toyota. Respon pasar terhadap Agya, Calya, dan Rush menunjukkan bahwa kebutuhan kendaraan

yang efisien, andal, dan sesuai dengan karakter masyarakat tetap menjadi prioritas. Kami optimis tren ini akan terus berlanjut pada bulan-bulan berikutnya,” katanya, Kamis (12/6/2026).

Kinerja positif tersebut juga didukung oleh berbagai program penjualan yang kompetitif, kemudahan pembiayaan, serta layanan purna jual yang terintegrasi di seluruh jaringan Kalla Toyota.

Memasuki kuartal pertama tahun ini, Kalla Toyota berkomitmen untuk menjaga momentum pertumbuhan dengan menghadirkan program menarik, memperkuat aktivitas pemasaran, serta memastikan kualitas layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Dengan capaian awal tahun yang solid, Kalla Toyota optimis dapat terus memperkuat posisinya sebagai dealer Toyota terpercaya di wilayahnya serta berkontribusi positif terhadap pertumbuhan industri otomotif nasional.

Untuk mengetahui informasi lebih lengkap seputar Kalla Toyota, pelanggan dapat berkunjung ke website Kalla Toyota di kallatoyota.co.id atau sosial media Kalla Toyota di Instagram @KallaToyotaID, Twitter @KallaToyotaID dan Facebook KallaToyota.me. Dapat pula menghubungi hotline Kalla Care di nomor 04113000103 atau live chat via WhatsApp di nomor 08114414030. **KHR**



DISPLAY unit Toyota Agya pada salah satu iven Kalla Toyota. FOTO: ISTIMEWA

PERTAMINA - KEJATI SULUT

Perkuat Sinergi untuk Pengamanan Energi dan Pengawasan BBM Subsidi

SULTENG RAYA - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melakukan audiensi dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara di Kantor Kejati Sulut, Rabu (11/2/2026). Pertemuan ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat koordinasi dalam pengamanan proyek strategis nasional, kesiapan Satgas Ramadan dan Idulfitri (RAFI) 2026, serta pengawasan distribusi BBM subsidi agar tepat sasaran.

Audiensi dipimpin langsung oleh Executive General Manager (EGM) Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Deny Sukendar, bersama jajaran manajemen. Pertemuan berlangsung konstruktif dengan fokus pada penguatan dukungan hukum dan koordinasi lintas instansi dalam menjaga kelancaran distribusi energi di wilayah Sulawesi Utara. Salah satu agenda utama yang dibahas adalah pengamanan proyek strategis nasional yang berkaitan langsung dengan hajat hidup masyarakat. Pertamina memandang dukungan dan pendampingan dari

Kejaksaan sebagai elemen penting dalam memastikan proyek berjalan sesuai regulasi, tepat waktu, serta memberi manfaat luas bagi masyarakat. Selain itu, koordinasi persiapan Satgas RAFI 2026 turut menjadi perhatian. Momentum Ramadan dan Idulfitri selalu diikuti peningkatan kebutuhan energi, sehingga diperlukan pengawasan dan pengamanan distribusi secara terpadu agar pasokan BBM dan LPG tetap terjaga. Isu pengawasan BBM subsidi juga menjadi pembahasan strategis, khususnya dalam mencegah po-



KEJATI SULUT, Jacob Hendrik Pattipeilohy, S.H., M.H., bersama EGM Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Deny Sukendar. **FOTO: IST**

tensi penyaluran ke sektor industri ilegal. Pertamina menegaskan komitmennya untuk memperkuat koordinasi dengan aparat penegak hukum guna memastikan subsidi energi benar-benar dinikmati oleh masyarakat yang berhak.

Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara, Jacob Hendrik Pattipeilohy, S.H., M.H., menyampaikan bahwa Kejati Sulut siap mendukung upaya pengamanan proyek strategis dan pengawasan distribusi energi.

“Kami mendukung penuh langkah koordinasi yang dilakukan Pertamina. Proyek strategis nasional dan distribusi energi menyangkut kepentingan publik, sehingga perlu dikawal bersama agar berjalan sesuai ketentuan hukum dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat,” ujar Hendrik Pattipeilohy. Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Deny Sukendar, menegaskan bahwa sinergi dengan Kejaksaan menjadi bagian penting dalam menjaga tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. “Energi adalah kebu-

tuhan dasar masyarakat. Karena itu, pengamanan proyek strategis, kesiapan Satgas RAFI, dan pengawasan distribusi BBM subsidi harus dilakukan secara kolaboratif. Dukungan Kejati Sulut memperkuat langkah kami untuk memastikan penyaluran energi berjalan lancar dan sesuai regulasi,” jelas Deny. Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, T. Muhammad Rum, menambahkan bahwa komunikasi dan koordinasi lintas institusi menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan publik.

“Kami memandang kolaborasi dengan aparat penegak hukum sebagai bagian dari komitmen menjaga integritas distribusi energi. Sinergi ini memastikan setiap program dan operasional Pertamina berjalan dalam koridor hukum serta memberikan kepastian bagi masyarakat,” ungkap T. Muhammad Rum. Melalui audiensi ini, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat tata kelola, menjaga ketahanan energi, dan memastikan subsidi energi tersalurkan secara tepat, aman, dan bertanggung jawab. **WAN**

TALKSHOW dari halaman1

Meski terdapat sekelumit tantangan yang dihadapi belakangan ini, utamanya soal perizinan dan ketersediaan lahan, pihaknya tetap optimis kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat agar memiliki hunian layak. Rizal mendorong masyarakat MBR untuk memanfaatkan hal tersebut demi percepatan program 3 juta rumah di Sulteng. “Dimanfaatkan program-program sekarang, dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan. Karena lahan terbatas, sementara kita masih tergantung pada perumahan yang melekat di lahan, bukan rumah susun. Segera miliki rumah sekarang,” katanya. Gayung bersambut dengan pemaparan Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan dan Kawasan Permukiman (BP3KP) Sulawesi II, Recky Walter Lahope. Ia menjabarkan juga terkait program strategis pemerintah dalam memberikan hunian dan infrastruktur memadai bagi masyarakat.

Dikatakannya, terdapat serangkaian program pemeringkatan untuk mendukung hal itu. “Kita masih memiliki 300.000 yang belum memiliki rumah. Ini sangat penting yang menjadi konsen. Program 3 juta rumah ini, adalah program bersama. Kita diberikan kelonggaran-kelonggaran melalui program FLPP dengan bantuan cicilan yang sangat mudah. Jadi masyarakat yang dikategorikan sebagai masyarakat MBR berhak mendapatkan program ini. Di Sulteng, MBR berpenghasilan minimal 3 jutaan. Mereka yang berhak,” katanya. Di sisi lain, ia mengatakan, hingga saat ini, pihaknya sedang mengerjakan program pemerintah yakni bantuan stimulan pemerintah swadaya ke masyarakat (BSPS). Di wilayah kerjanya, pihaknya akan menyelesaikan setidaknya 12.000 unit bedah rumah dalam program itu. “Sulbar 4.000 dan Sulteng 8.000. Ini stimulan, intervensi dari pemerintah berupa bantuan bahan bangunan dan upah kerja,” kata Recky.

Sementara itu, Kepala BTN Palu, Sigit Sulistyo, mengurai peran BTN dalam mendukung program 3 juta rumah milik pemerintah. Ia menjelaskan, saat ini, area kerja BTN KC Palu mencakup seluruh Sulteng dengan beragam layanan perbankan, mulai dari kantor operasional, mobile banking (35.552 user Sulteng), 18 ATM & CRM, 648 Merchant, dan 77 agen BATARA (laku pandai). Pada segmen perumahan subsidi, BTN Palu telah menyalurkan KPR sebanyak 5.048 unit tersebar di 13 kabupaten dan kota dengan market share 53 persen. Untuk market share asosiasi, REI Sulteng mendominasi dengan 83 persen atau 4.213 unit. Dalam diskusi yang berkembang, banyak peserta yang menanyakan ihwal kelayakan profesi informal untuk mengakses program KPR subsidi yang digulirkan oleh BTN dan perbankan penyalur lainnya, bahwa hanya pemilik penghasilan yang tercatat secara administratiflah yang dapat

diproses dalam KPR subsidi. Namun hal itu langsung diluruskan oleh Sigit. Ia menjabarkan, di BTN ternyata tidak melulu mempertimbangkan soal pencatatan penghasilan secara administrasi, namun untuk pekerja informal, cukup dengan memiliki rekening bank BTN sehingga para etugas dapat menilai penghasilan dari transaksinya dalam rekening tersebut untuk kemudian dipertimbangkan mengakses KPR bersubsidi. “Kita semua mendukung semua segmen termasuk ojol, selama dia punya rekening. Bank akan membaca berapa penghasilan. Jadi tidak hanya orang yang berpenghasilan tetap, tapi pekerja informal juga,” kata Sigit. Kegiatan tersebut berlangsung sangat interaktif dengan keaktifan peserta melakukan interaksi dengan narasumber untuk menemukan masalah-masalah yang selama ini dihadapi oleh masyarakat MBR dalam upayanya memiliki hunian layak. **KIR**

MORUT dari halaman1

Menurutnya Morut dan wilayah Sulawesi Tengah memiliki potensi komoditas pertanian dan perkebunan yang sangat menjanjikan, seperti durian, manggis, serta produk hortikultura lainnya yang memiliki daya saing di pasar ekspor. “Dengan adanya jalur langsung dari Guangzhou ke Palu, peluang ekspor produk-produk unggulan seperti durian dan manggis semakin terbuka lebar, ini menjadi kesempatan besar bagi petani dan pelaku usaha di daerah untuk naik kelas dan menembus pasar

global. Ia berharap Rute Jakarta-Luwuk, yang dilayani maskapai Citilink dapat memperkuat konektivitas domestik menuju Kabupaten Banggai dan sekitarnya termasuk Morut, sementara rute Guangzhou-Palu menjadi langkah strategis membuka akses wisatawan dan pelaku bisnis dari Tiongkok ke Sulawesi Tengah. Secara strategis, pembukaan jalur itu memperkuat posisi Luwuk sebagai salah satu destinasi unggulan di Sulteng, sekaligus mendukung Palu sebagai

penghubung internasional kawasan timur Indonesia. “Bagi kami di Morut yang tengah berkembang pesat sebagai kawasan industri dan destinasi bahari, akses penerbangan ini menjadi katalis penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah,” tutur Delis. Peluncuran penerbangan internasional Guangzhou-Palu dan penerbangan domestik Jakarta-Luwuk berlangsung di Jakarta pada Rabu (11/2) malam, dihadiri Gubernur Sulteng Anwar Hafid dan bupati/wali kota se-sulteng. **ANT**

RESES dari halaman1

dengar langsung denyut kebutuhan masyarakat dari jalan yang perlu diperbaiki, fasilitas pendidikan dan kesehatan, hingga persoalan yang kadang luput dari meja-meja rapat resmi. Di Kelurahan Kampal, satu permintaan mencuat paling kuat: mobil ambulans. Lurah Kampal, Djamia, SE, menyampaikan harapan itu dengan nada yang tak lagi sekadar administratif, melainkan penuh keprihatinan. Ia mengaku telah empat kali mengajukan permohonan pengadaan ambulans, baik kepada anggota dewan maupun pemerintah daerah. Namun hingga kini, kendaraan yang sangat dibutuhkan itu belum juga hadir. “Hanya satu yang saya minta, mohon kami dibantu pengadaan mobil ambulans untuk Kelurahan Kampal. Sudah empat kali kami ajukan, tapi belum terealisasi. Jika ada warga meninggal, kami harus meminjam ke kelurahan atau desa lain. Terakhir, kami biasa meminjam ambulans milik RS Devina,” ungkapnya. Bagi warga, ambulans bukan sekadar kendaraan. Ia adalah soal kecepatan

menolong yang sakit, tentang penghormatan terakhir bagi yang wafat, dan tentang martabat sebuah keluarga yang ingin mandiri dalam layanan dasar. Permintaan itu langsung dijawab Suardi. Politisi Partai Demokrat tersebut menyatakan komitmennya untuk merealisasikan pengadaan ambulans melalui dana aspirasi (pokir) yang ia miliki. “Kalau sudah empat kali diminta dan belum terealisasi, Insya Allah kali ini akan saya wujudkan,” tegasnya. Ia menambahkan, sebelumnya dirinya telah mengadakan mobil ambulans dari dana pokir untuk wilayah Kecamatan Parigi Selatan. Janji di Kampal, menurutnya, bukan sekadar respons spontan, tetapi bagian dari komitmen yang sudah pernah ia buktikan. Selain ambulans, warga juga menyampaikan sejumlah aspirasi lain: perbaikan jalan di jalur boulevard Kampal, bantuan peralatan pertukangan, tenda, mobil operasional untuk organisasi kemasyarakatan, hingga persoalan gardu listrik PLN yang berdiri di halaman rumah warga dan kerap meledak, memicu

kekhawatiran akan bahaya kebakaran. Menanggapi itu, Suardi menyatakan seluruh usulan akan ditelaah dan dilaporkan dalam rapat paripurna. Ia juga membuka ruang realisasi melalui dana pokir, dengan catatan pengajuan proposal harus jelas dan terperinci. “Kalau membuat proposal harus jelas apa yang diminta. Jangan seperti sebelumnya, minta mesin jahit, saat kami adakan justru dipersoalkan merknya,” ujarnya mengingatkan, disambut senyum dan anggukan warga. Reses di Kampal sore itu bukan hanya soal daftar usulan. Ia menjadi cermin hubungan antara harapan dan kewenangan, antara kebutuhan riil dan jalur kebijakan. Di tengah perbincangan sederhana, terselip keyakinan bahwa aspirasi yang disampaikan dengan terbuka memiliki peluang lebih besar untuk diperjuangkan. Kini, warga Kampal menanti realisasi sebuah janji agar kelak, ketika sirene berbunyi di jalanan kelurahan mereka, itu bukan lagi kendaraan pinjaman, melainkan ambulans milik sendiri. **AI**

REKTOR dari halaman1

bangun alam,” ujar Prof. Amar dalam pesan almahmaternya. Universitas Tadulako berkomitmen agar para lulusan tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki “kesadaran ekologis”. Rektor berharap 1.372 wisudawan yang lulus hari ini dapat menjadi solusi bagi tantangan lingkungan masa depan. “Universitas Tadulako percaya bahwa masa depan yang berkelanjutan hanya dapat diwujudkan melalui generasi terdidik yang memiliki kesadaran ekologis, integritas moral, dan keberanian untuk menghadirkan solusi. Inilah semangat yang terus kami tanamkan, sejalan dengan visi Universitas Tadulako untuk menjadi perguruan tinggi unggul yang berdaya

saing dan berdampak bagi masyarakat, bangsa, dan lingkungan hidup,” pesan Prof. Amar. Selain isu lingkungan, Rektor juga menyoroti penguatan karakter lulusan melalui nilai-nilai luhur Tadulako yakni Nakaba (kekuatan bertahan menghadapi dinamika kehidupan), Natona Nalanggai, (keberanian mengambil peran dan menghadirkan perubahan positif) dan Nabaraka (Kebijaksanaan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan zaman). Nilai-nilai tersebut diharapkan menjadi fondasi moral dan etis bagi para lulusan dalam berkarya di berbagai bidang. Menutup sambutannya, Prof. Amar mengajak seluruh pihak untuk bersinergi membangun sistem pendidikan yang lebih maju

dan berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berintegritas. “Universitas yang dipercaya adalah universitas yang bekerja dengan integritas dan hadir memberi dampak bagi masyarakat, bangsa, dan lingkungan hidup,” pungkasnya. Dalam kesempatan yang sama, Staf Ahli Gubernur Sulawesi Tengah Bidang SDM, Pengembangan Kawasan, dan Wilayah, Moh. Arif Latjuba, S.E., M.Si., yang hadir mewakili Gubernur, menyampaikan apresiasi serta harapan agar para lulusan Untad dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan daerah. Ia menekankan pentingnya kolaborasi dan sinergi berbagai pihak dalam memperkuat komitmen pem-

angunan Sulawesi Tengah yang berkelanjutan. “Lulusan Untad diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun dan merancang kebijakan yang berkelanjutan demi kemajuan Sulawesi Tengah,” ujarnya. Wisuda Angkatan ke-135 ini menjadi prosesi wisuda pembuka Untad di tahun 2026. Dari total 1.372 wisudawan, terdiri atas Pascasarjana sebanyak 47 orang, Fakultas Teknik 206 orang, Fakultas Kesehatan Masyarakat 80 orang, FKIP 288 orang, FISIP 126 orang, Fakultas 14 orang, FMIPA 65 orang, Fakultas Kehutanan 38 orang, Fakultas Pertanian 104 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 131 orang, Fakultas Hukum 95 orang, serta Fakultas Kedokteran 178 orang. **ENG**

PT GNI dari halaman1

perusahaan terhadap kepatuhan K3 di perusahaan sekaligus memberikan kebanggaan bagi para pekerja. “Lomba ini sebagai bentuk pengakuan atas kepatuhan

K3 di dalam perusahaan dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi para pekerja. Ini membuktikan bahwa perusahaan peduli terhadap aspek kesehatan dan kese-

jahteraan karyawan,” ujar Justang. Melalui peringatan Bulan K3 Nasional ini, PT GNI berharap seluruh pekerja dapat terus meningkatkan kepedu-

lian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan demi terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. **WAN**

Serba Serbi Wisuda Untad Angkatan 135 Tahun 2026

Universitas Tadulako (Untad) menggelar Rapat Senat Luar Biasa dalam rangka Wisuda Angkatan 135 Tahun 2026 yang berlangsung di Auditorium Untad, Kamis (12/2/2026), diikuti sebanyak 1.372 wisudawan.

FOTO DAN TEKS : RIYAN DAN AMILUDDIN



REKTOR Untad Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT menyampaikan pesan almaternya di hadapan peserta wisuda angkatan 135 Tahun 2026.



STAF Ahli Gubernur Sulawesi Tengah Bidang SDM, Pengembangan Kawasan, dan Wilayah, Moh. Arif Latjuba, S.E., M.Si menyerahkan sertifikat kepada peserta wisuda terbaik.



STAF Ahli Gubernur Sulawesi Tengah Bidang SDM, Pengembangan Kawasan, dan Wilayah, Moh. Arif Latjuba, S.E., M.Si diapit oleh Rektor Untad Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT, Ketua Senat Untad, Prof. Dr. Djayani Nurdin, S.E., M.Si dan anggota senat lainnya memasuki ruangan wisuda.



KETUA Senat Untad, Prof. Dr. Djayani Nurdin, S.E., M.Si membuka rapat senat dalam rangka Wisuda Angkatan 135 Tahun 2026.



PEMBACAAN janji alumni di hadapan ketua dan anggota senat.



PARA peserta wisudawan dan wisudawati menyimak pesan almaternya yang disampaikan Rektor Untad Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag. M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M.Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Rektor Unismuh Palu Dorong Dosen Lakukan Penelitian yang Bermanfaat Bagi Masyarakat



Rajindra

SULTENG RAYA-Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM, mengimbau kepada seluruh dosen di kampus biru untuk fokus pada penelitian yang mengangkat isu-isu terbaru, bahkan jika perlu yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Menurutnya, penelitian yang memiliki relevansi tinggi dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat akan lebih mu-

dah diterima dalam hibah penelitian.

"Upayakan untuk melakukan penelitian yang betul-betul berbobot dan

dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Jangan hanya sekadar untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi," ujar Prof. Rajindra belum lama ini.

Lebih lanjut, Prof. Rajindra menjelaskan bahwa penelitian dengan tema yang relevan dan terbaru akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan dukungan dana hibah penelitian, baik dari pemerintah, lembaga riset, maupun sumber lainnya.

Ia mengingatkan bahwa banyak hibah penelitian yang kini lebih mengutamakan penelitian yang dapat memberi kontribusi langsung kepada masyarakat, terutama dalam menjawab tantangan dan permasalahan aktual di lapangan.

"Dosen-dosen kami memiliki potensi besar untuk meneliti topik-topik yang belum banyak digali. Ini merupakan peluang besar untuk berkontribusi tidak hanya di dunia akademik, tetapi juga memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, mulai dari bidang sosial, ekonomi, kesehatan, hingga lingkungan," katanya.

Selain itu, Prof. Rajindra juga mengingatkan bahwa hasil penelitian yang berkualitas tidak hanya harus memenuhi standar akademik, tetapi juga harus dapat

diterapkan secara praktis di lapangan. Penelitian yang hanya sekadar untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, menurutnya, kurang akan memberikan dampak yang besar. Oleh karena itu, ia meminta para dosen untuk lebih fokus pada kualitas penelitian dan pengabdian mereka. "Jangan sampai penelitian yang dilakukan hanya sekadar untuk menggugurkan kewajiban. Penelitian harus mampu memberi kontribusi positif, baik untuk perkembangan ilmu pengetahuan maupun untuk masyarakat secara langsung," tambahnya.

Di sisi lain, Prof. Rajindra juga mengingatkan pentingnya sinergi antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Kedua hal ini, menurutnya, harus berjalan beriringan dan saling men-

dukung. Penelitian yang dilakukan, jika hasilnya dapat diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat, akan lebih bermanfaat. Pengabdian yang dilakukan dengan dasar penelitian yang valid dan relevan, tentu akan lebih mudah diterima dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. "Pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian akan lebih terarah dan memiliki dampak yang lebih nyata. Itulah sebabnya, penelitian dan pengabdian harus memiliki kesinambungan. Pengabdian yang didorong oleh riset yang solid akan menghasilkan solusi yang lebih tepat sasaran dan aplikatif," ungkap Prof. Rajindra.

Rektor Unismuh Palu juga menambahkan bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, pihak universitas akan terus mendukung para dosen

dalam hal fasilitas dan pelatihan. Ia menegaskan bahwa kampus harus menjadi pusat inovasi, dan untuk itu, semua pihak, baik dosen, mahasiswa, maupun staf, harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penelitian berkualitas.

"Kami akan terus mendorong para dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan riset, memberikan fasilitas yang dibutuhkan, serta menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga riset lainnya. Kami berharap, kedepannya, Unismuh Palu bisa menjadi kampus yang tidak hanya unggul di bidang pendidikan, tetapi juga memiliki kontribusi yang besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat," tutup Prof. Rajindra.ENG

